

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN
PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT
TERHADAP KENAKALAN REMAJA
DI SMA ISLAM 3 PAKEM SLEMAN**



Oleh:

Ranu Nada Irfani

NIM: 1520011057

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar**

Master of Arts (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Ranu Nada Irfani
NIM: 1520011057

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Ranu Nada Irfani
NIM: 1520011057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMA ISLAM 3 PAKEM SLEMAN

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 06 November 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Yogyakarta, 27 November 2017

Direktur,



Prof. Dr. H. Haidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**


Tesis Berjudul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMA ISLAM 3 PAKEM SLEMAN

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 November 2017

Waktu : 13.00 WIB

Hasil :

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN
PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT
TERHADAP KENAKALAN REMAJA
DI SMA ISLAM 3 PAKEM SLEMAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

MOTTO

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُحَالِلُ

“Seseorang bergantung pada agama temannya. Maka hendaknya ia melihat dengan siapa dia berteman”.¹

إِنَّ رَبَّتَ الْبَيْتِ رُوحٌ يَنْفُثُ الْهَنَاءَ وَالْمَوَدَّةَ فِي جَنَابَتِهِ وَيُعَيِّنُ عَلَى تَكْوِينِ
إِنْسَانٍ سِوَى طَيِّبٍ

“Seorang ibu adalah semilir angin sejuk yang menghembuskan nafas kedamaian dan kasih sayang ke seluruh ruang kehidupan. Dan ia sangat berpengaruh dalam pembentukan manusia yang baik”.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hadits shahih: Diriwayatkan oleh Abu Dawud (no. 4833), at-Tirmidzi (no. 2378), Ahmad (II/303, 334) dan al-Hakim (IV/171),

² Muhammad Syeikh Al-Ghazali, *As-Sunnah An-Nabawiyyah Baina Ahl Al-Fiqh Wa Ahl Al-Hadits*, (Dar Asy-Syuruq: Beirut, 1988), 125.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk

Almamater tercinta:

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

Program Magister

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ranu Nada Irfani, 2017. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Pendidikan Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Kenakalan Remaja Di Sma Islam 3 Pakem Sleman.

Permasalahan kenakalan remaja di Indonesia dirasa telah mencapai tingkat kondisi yang meresahkan masyarakat. Kondisi yang demikian ini seharusnya dapat mendorong pihak-pihak yang bertanggung jawab mengenai masalah ini, misalnya peranan keluarga, mengingat keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak. Adapun faktor lain yang tidak dapat dikesampingkan adalah kelompok edukatif di lingkungan sekolah. Kemudian masyarakat sekitar juga memiliki peranan sebagai kontrol sosial. Melihat begitu pentingnya peran dan pengaruh pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kenakalan remaja, perlu adanya kerja sama antara pihak keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma sebagai upaya pembentukan kepribadian remaja agar terhindar dari perilaku kenakalan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan yang terdiri dari lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kenakalan remaja, serta untuk mengetahui besar pengaruh persepsi siswa terhadap lingkungan pendidikannya terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menentukan populasi di SMA Islam 3 Pakem Sleman dengan jumlah 68 siswa serta menjadikan seluruh siswa tersebut dijadikan sebagai sampel. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji determinasi menunjukkan lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara bersama-sama memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman sebesar 50,9%. Dengan terbuktinya hipotesis tersebut, maka teori Ki Hajar Dewantara tentang Tripusat Pendidikan masih relevan digunakan dalam pendidikan saat ini dan dibutuhkan perhatian yang optimal dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. (2) Jika siswa memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan pendidikannya, maka perilaku yang diwujudkan akan baik. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi yang negatif terhadap lingkungan pendidikannya, maka perilaku yang diwujudkan juga tidak baik, bahkan dapat memicu terjadinya kenakalan remaja. (3) Model pendidikan yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam membangun persepsi siswa yang berkorelasi dengan perilaku adalah model pendidikan yang menggunakan perpaduan tiga pendekatan, yaitu: pendekatan mikro, meso, dan makro.

Kata kunci: *persepsi siswa, lingkungan pendidikan, dan kenakalan remaja.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta inayah-Nya yang senantiasa mengalir tiada henti sehingga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan yaitu dinul Islam. Dalam penyusunan tesis ini dengan sadar bahwa tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, di dalam kata pengantar ini peneliti ingin sampaikan rasa terima kasih yang tiada tara kepada:

Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga. Selanjutnya Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku koordinator konsentrasi Pekerjaan Sosial beserta jajarannya. Demikian juga Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku pembimbing peneliti. Terima kasih banyak atas bimbingan, masukan dan arahan dalam proses menyelesaikan penyusunan tesis ini dari awal sampai terselesaikannya karya ini.

Tak lupa juga terima kasih kepada Bapak Drs. Sutikno selaku kepala SMA Islam 3 Pakem Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, Ibu Mundiati, S.Pd. selaku bagian kesiswaan dan Ibu Sri Lestari, S.Pd selaku petugas bimbingan dan konseling yang telah memberikan pengarahan selama peneliti berada di lapangan. Dan juga kepada seluruh dewan guru, staf, dan karyawan yang bersikap sangat ramah dan memberi kenyamanan kepada peneliti.

Ucapan terima kasih yang tiada tara peneliti sampaikan juga kepada Alm. Ayahanda (Mustahdi), meski raga sudah tidak ada di sisi, kasih sayangnya masih peneliti rasakan sampai saat ini. Demikian juga Bunda tercinta (Mukamilah) yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan selama ini untuk terus melangkah dan berusaha untuk mencapai apa yang menjadi cita-cita peneliti. Tak lupa Adikku tersayang (Ardhi Fajrian Salman) yang sudah menjadi motivasi dalam penyelesaian studi. Dan juga Adinda terkasih (Astri Deliany Nurlestary) yang tak pernah lelah memberi motivasi dan dukungan, serta setia menemani peneliti dalam mengerjakan tesis ini hingga selesai.

Kepada teman-teman seperjuangan di kelas Psikologi Pendidikan Islam non reguler, terima kasih atas segala kebersamaan, semangat dan dukungan kalian selama ini. Tak lupa pula kepada para kyai dan guruku tercinta, saudara-saudariku di UKM JQH Al-Mizan, sahabat-sahabatku di PSM Gita Savana, kawan-kawanku di MAHAKARYA, teman-teman PAI UIN SUKA angkatan 2009, *sedulur-sedulur* Omah Corong, dan teman-teman kos, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan semuanya, terima kasih atas persaudaraan dan perhatiannya selama ini.

Akhimya, peneliti hanya bisa berharap kepada Allah semoga kebaikan tersebut dijadikan amal sholeh serta diberikan balasan yang berlipat oleh-Nya. Sernoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Ranu Nada Irfani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Tinjauan Teori	18
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	48

A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat Penelitian	49
C. Penentuan Populasi dan Sampel	49
D. Variabel Penelitian	51
E. Definisi Operasional	52
F. Instrumen Penelitian	54
G. Sumber Data	59
H. Teknik Pengumpulan Data	60
I. Teknik Pengujian Instrumen	62
J. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	74
A. Gambaran Umum SMA Islam 3 Pakem Sleman	74
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	79
C. Deskripsi Data Variabel	86
D. Uji Prasyarat/Asumsi Klasik	96
E. Uji Hipotesis	106
F. Pembahasan Hasil Penelitian	115
BAB V PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sering kali orang mengartikan bahwa masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak jiwa, remaja sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa dengan usia belasan tahun yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur dan bertingkah semaunya sendiri, dan sebagainya.

Setiap orang memiliki pendapat masing-masing mengenai definisi remaja. Walaupun demikian, beberapa penulis di Indonesia berpendapat bahwa remaja adalah suatu masa transisi dari masa anak-anak ke dewasa yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, kognitif, sosial, moral, dan agama.¹

Masa transisi itulah yang sering kali membingungkan siapapun yang berhadapan dengan remaja. Pada satu sisi, remaja masih dianggap seperti anak-anak yang harus mengikuti kemauan orang tua, tapi di lain sisi remaja itu sendiri sudah ingin mandiri sebagai orang dewasa. Situasi seperti ini dapat menyebabkan konflik, dan jika tidak ada kontrol yang baik maka dapat berpotensi menjadi kenakalan remaja.²

Istilah kenakalan remaja ini merujuk pada berbagai perilaku, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial seperti berbuat onar di

¹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, cet. ke-16 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 17.

² *Ibid.*, 101.

sekolah, melakukan berbagai pelanggaran status seperti kabur dari rumah, hingga tindakan kriminal seperti pencurian.³

Akhir-akhir ini banyak kasus kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia, diantaranya adalah kasus yang terjadi pada 27 Agustus 2016 di Temanggung. Sebagaimana yang dilansir pada salah satu situs berita online tentang kelakuan siswa SMP yang mencorat-coret tembok dan mengobrak-abrik TK.⁴ Selain itu, ditemukan kasus lain pada situs berita online yang berbeda. Kasus tersebut terjadi di Pekanbaru pada 30 September 2016 tentang perkelahian antara dua orang pelajar yang berujung kematian. Motif kasus tersebut berawal dari pandangan sinis di antara keduanya sehingga terjadi duel fisik satu lawan satu yang mengakibatkan hilangnya nyawa salah satu dari keduanya.⁵

Adapun kasus selanjutnya adalah penganiayaan oleh segerombolan geng pelajar terhadap sejumlah siswa SMA Muhammadiyah I Yogyakarta yang terjadi pada tanggal 12 Desember 2016. Dari penganiayaan tersebut mengakibatkan salah seorang siswa kelas X meninggal dunia karena terkena tusukan senjata tajam dan beberapa luka bacokan. Sedangkan para pelaku dijerat dengan undang-undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan

³ John W. Santrock, *Remaja*, Edisi ke-11 (Jakarta: Erlangga, 2007), II, 255.

⁴ Yulistyo Pratomo, "Kelakuan Bengal Bocah SMP , Corat-Coret Tembok dan Obrok-Abrik TK", dalam <https://www.merdeka.com/peristiwa/kelakuan-bengal-bocah-smp-corat-coret-tembok-dan-obrak-abrik-tk.html>, diakses tanggal 12 Oktober 2016.

⁵ Dedi Priatmojo dan Ali Azumar, "Gara-gara Pandangan Sinis, Pelajar Tewas Setelah Berduel", dalam <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/828829-gara-gara-pandangan-sinis-pelajar-tewas-setelah-berduel>, diakses pada 12 Oktober 2016.

Anak dan atau Pasal 170 KUHP serta Pasal 169 KUHP dengan ancaman maksimal tujuh tahun penjara.⁶

Selanjutnya berdasarkan data Polda DIY, sepanjang 2016 telah terjadi 47 kasus kenakalan remaja, dan 21 di antaranya terjadi di Kabupaten Sleman. Dan pada bulan Januari 2017, Polres Sleman telah menahan 14 anak yang terlibat dalam aksi kenakalan remaja di Pakem, Turi, dan Gamping. Dari beberapa kasus tersebut didominasi oleh tawuran antar pelajar dan *klitih*.⁷

Dari beberapa contoh kasus di atas semakin memperjelas bahwa berbagai pemberitaan banyak yang mengupas berbagai segi kehidupan remaja termasuk kenakalan remaja. Hal tersebut menunjukkan betapa seriusnya masalah ini dirasakan oleh masyarakat. Padahal telah disepakati bersama bahwa remaja adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa. Dengan kata lain, masalah remaja sudah menjadi kenyataan yang harus segera diselesaikan.

Oleh karena itu, maka dapat dijelaskan pula bahwa permasalahan kenakalan remaja di Indonesia dirasa telah mencapai tingkat kondisi yang meresahkan masyarakat. Kondisi yang demikian ini seharusnya dapat mendorong pihak-pihak yang bertanggung jawab mengenai masalah ini, misalnya peranan keluarga, mengingat keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak. Adapun faktor lain yang tidak dapat

⁶ Gil, "Muhammadiyah: Pengroyokan Siswa Muhi Murni Tindakan Kriminal", dalam <http://jogja.tribunnews.com/2016/12/14/muhammadiyah-pengroyokan-siswa-muhi-murni-tindakan-kriminal>, diakses tanggal 5 Januari 2017.

⁷ Rizma Riyandi, "Polres Sleman akan Tindak Tegas Pelaku Kenakalan Remaja", dalam <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/01/19/ok0kfs383-polres-sleman-akan-tindak-tegas-pelaku-kenakalan-remaja>, diakses pada 13 November 2017.

dikesampingkan adalah kelompok edukatif di lingkungan sekolah dan masyarakat.⁸

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa keluarga merupakan lingkungan yang bersifat primer. Sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang lebih luas, dapat dipastikan bahwa ia mengenal lingkungan keluarganya terlebih dahulu. Oleh karena itu, sebelum seseorang mengenal norma-norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat umum, terlebih dahulu ia menyerap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarganya untuk dijadikan bagian dari kepribadiannya. Dengan kata lain, penanaman norma dan nilai yang merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga akan membangun persepsi pada pribadi seorang remaja yang nantinya sangat berpengaruh terhadap perkembangannya.⁹

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Azizi Yahaya dari Fakultas Pendidikan Universitas Teknologi Malaysia memberikan suatu kesimpulan bahwa peran keluarga berkaitan erat dengan perilaku yang dimunculkan remaja.¹⁰ Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Melissa dkk. juga menunjukkan bahwa perilaku remaja dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarganya.¹¹

⁸ Sudarsono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 2.

⁹ Sarwono, *Psikologi Remaja*, 138.

¹⁰ Azizi Yahaya, "Persekitaran Keluarga dan Kesannya terhadap Tingkah Laku Devian Remaja," *Fakulti Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia*, 17. Diakses dari http://eprints.utm.my/2354/1/AziziYahaya_Persekitaran_Keluarga_dan_Kesannya.pdf. Diakses pada 10 Oktober 2016.

¹¹ Melissa Ribka Santi, dkk., "Pola Komunikasi Anak-anak Delinkuen pada Keluarga Broken Home di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Manado," *Acta Diurna*, Vol. 4, Nomor 4, Tahun 2015, 9.

Akan tetapi, kenyataannya masih banyak keluarga yang belum dapat memahami dan menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam keluarga terhadap perkembangan jiwa anaknya. Misalnya pada beberapa kasus di SMA Islam 3 Pakem Sleman, banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa untuk meluangkan waktu untuk memberikan perhatian pada anak, keluarga yang *broken home*, pola asuh yang tidak sesuai dengan kondisi kejiwaan anak, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut dapat membuat seorang anak merasa tidak diperhatikan atau terasingkan dan memiliki persepsi yang buruk terhadap lingkungan pendidikan keluarganya, sehingga anak berpotensi untuk melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sebagai tempat pelarian dari kepuasan yang tidak ditemukan di lingkungan keluarga.¹²

Dan yang lebih parahnya lagi banyak orang tua yang tidak kooperatif dan serta merta melimpahkan tanggung jawab mendidik kepada pihak sekolah.¹³ Tidak kooperatif yang dimaksud adalah orang tua yang tidak dapat bekerja sama dalam mendidik seorang remaja. Misalnya, ketika siswa melakukan suatu pelanggaran sehingga pihak sekolah mengharuskan untuk membicarakan pelanggaran tersebut dengan orang tua atau wali dari siswa, mereka enggan untuk terbuka kepada pihak sekolah dan cenderung lebih banyak menutup-nutupi perilaku tidak baik anaknya ketika berada di luar sekolah.

¹² Hasil wawancara dengan guru BK SMA Islam 3 Pakem pada tanggal 8 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB.

¹³ Hasil wawancara dengan guru BK SMA Islam 3 Pakem pada tanggal 8 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, SMA Islam 3 Pakem memiliki tugas yang berat sebagai lembaga pendidikan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan jiwa remaja. Selain berfungsi sebagai sarana pengajaran (mencerdaskan anak didik), sekolah juga berfungsi sebagai sarana pendidikan (transformasi norma).

Oleh karena itu, pengembangan pribadi remaja yang optimal juga perlu diusahakan melalui pendidikan di sekolah. Jika pendidikan di lingkungan sekolah dilakukan dengan sebaik-baiknya, maka akan diserap dan membentuk persepsi yang mapan dalam pengembangan pribadi remaja. Dengan kata lain, remaja yang sudah dididik sedemikian rupa akan memiliki persepsi yang baik tentang lingkungan pendidikan di sekolahnya sehingga dapat memantapkan nilai-nilai yang tertanam dalam jiwanya sebagai bekal untuk menghadapi gejolak di luar dirinya dengan lebih tenang dan matang.¹⁴

Bertolak belakang dari apa yang telah dijelaskan di atas, lingkungan sekolah terkadang menjadi salah satu penyebab dari kenakalan remaja. Misalnya, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) bahwa ada beberapa siswa yang membolos dikarenakan terpengaruh oleh ajakan dari teman-temannya. Atau dalam contoh lain, adanya perkelahian antar siswa yang dipicu oleh *bullying* atau ejekan.¹⁵

Pemaparan guru Bimbingan dan Konseling tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herien Puspitawati yang menunjukkan

¹⁴ Sarwono, *Psikologi Remaja*, 282.

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru BK SMA Islam 3 Pakem pada tanggal 8 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB

bahwa hubungan keeratan dengan teman yang bermasalah di sekolah berpengaruh nyata terhadap meningkatnya perilaku agresif dan kenakalan serta dapat menurunkan nilai pelajaran.¹⁶

Seperti apa yang terjadi di SMA Islam 3 Pakem Sleman. Di sekolah tersebut banyak sekali siswa yang tidak berseragam dan berpakaian sebagaimana aturan yang telah ditetapkan, dan hal tersebut sudah sangat biasa terjadi bahkan setiap hari. Selain itu, berdasarkan pengakuan salah seorang siswa, ada sekelompok siswa yang membentuk sebuah geng di sekolah. Apabila salah satu anggota yang melakukan pelanggaran, maka anggota yang lain akan mengikutinya atas dasar solidaritas dan kesetiakawanan, terlebih lagi jika pelanggaran tersebut dilakukan oleh anggota kelompok yang memiliki pengaruh kuat. Misalnya pada kasus membolos, meskipun sudah berkali-kali mendapatkan peringatan, kasus-kasus demikian masih tetap terulang.¹⁷ Pelanggaran tersebut terjadi karena persepsi siswa-siswa tersebut yang menganggap bahwa aturan sekolah yang dirasa santai dan tidak begitu ketat sehingga memberi keleluasaan pada siswa untuk melakukan pelanggaran.

Tidak hanya itu, guru Bimbingan dan Konseling SMA Islam 3 Pakem Sleman juga mengemukakan bahwa beberapa kenakalan siswa disebabkan oleh pengaruh pergaulan siswa di lingkungan luar rumah dan sekolah, yang dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat. Bahkan terkadang pengaruh dari

¹⁶ Herien Puspitawati, "Pengaruh Komunikasi Keluarga, Lingkungan Teman dan Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar dan Nilai Pelajaran pada Sekolah Menengah 01 Kota Bogor," *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, Vol. 7, Nomor 2, November 2008.

¹⁷ Hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang siswa SMA Islam 3 Pakem pada tanggal 19 Januari 2017 pukul 15.00 WIB

luar rumah dan dari luar sekolah tersebut terbawa oleh siswa ke dalam lingkungan sekolah sehingga dapat mempengaruhi siswa yang lainnya.¹⁸

Dengan demikian, persepsi remaja tentang lingkungan masyarakatnya juga sangat berpengaruh terhadap perilaku yang diwujudkan oleh remaja. Bahkan terkadang persepsi remaja tentang lingkungan masyarakat ini lebih besar pengaruhnya, sebab masa remaja adalah masa pencarian jati diri dan pengembangan potensi dirinya yang membutuhkan teman dan masyarakat di sekitarnya. Baik dan buruknya seseorang sepenuhnya tergantung pada masyarakatnya. Remaja dapat menjadi baik jika saja masyarakatnya membuatnya demikian, dan perilaku remaja menjadi buruk apabila masyarakatnya membuatnya demikian. Dengan kata lain, apabila kondisi lingkungan tidak menunjang berfungsinya dengan baik sebagai lembaga kontrol sosial, maka akan banyak berakibat pada melemah atau terputusnya kontrol sosial tersebut, dan pada akhirnya akan memberi kebebasan kepada mereka untuk berperilaku menyimpang.¹⁹

Berdasarkan data di atas, masalah kenakalan remaja merupakan masalah yang kompleks di SMA Islam 3 Pakem Sleman. Hal demikian merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk diteliti, terlebih lagi SMA ini merupakan sekolah yang memiliki *background* Islam. Oleh karena itu, diperlukan persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang menyokong perkembangan remaja supaya menjadi

¹⁸ Hasil wawancara dengan guru BK SMA Islam 3 Pakem pada tanggal 8 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB

¹⁹ Paulus Hadisuprpto, *Juvenile Delinquency*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997),

orang dewasa yang bertanggung jawab dan terhindar dari perbuatan anti sosial/ amoral.

Uraian-uraian di atas kiranya telah memberi gambaran-gambaran di mana letak pentingnya topik permasalahan yang akan diteliti. Kemudian pembahasan topik permasalahan tersebut dipersempit menjadi “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Lingkungan Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Terhadap Kenakalan Remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang kemudian oleh peneliti akan dicarikan jawabannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman?
2. Persepsi siswa seperti apa yang membawa dampak terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman?
3. Model pendidikan seperti apa sebagai alternatif dalam membangun persepsi siswa yang berkorelasi dengan perilaku siswa di SMA Islam 3 Pakem Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji secara empiris, pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kenakalan remaja.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh persepsi siswa terhadap lingkungan pendidikannya terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa yang membawa dampak terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman.
4. Untuk mengetahui model pendidikan sebagai alternatif dalam membangun persepsi siswa yang berkorelasi dengan perilaku siswa di SMA Islam 3 Pakem Sleman.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman.
 - b. Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman.
 - c. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai pengetahuan dan masukan bagi para orang tua, guru dan mahasiswa mengenai pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab. Yaitu:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, memuat landasan teori yang di dalamnya terdapat kajian pustaka, kerangka teoretis, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III, memuat metode penelitian yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, tempat penelitian, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV, memuat hasil dan analisis data penelitian yang di dalamnya terdapat gambaran umum SMA Islam 3 Pakem Sleman, uji validitas dan reliabilitas instrumen, deskripsi data variabel, uji prasyarat/asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, berisi tentang penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman terdapat 13,2% siswa dengan kriteria kenakalan remaja sangat tinggi, 10,3% siswa dengan kriteria kenakalan remaja tinggi, 39,7% siswa dengan kriteria kenakalan remaja sedang, 36,8% siswa dengan kriteria kenakalan remaja rendah, dan 0% siswa dengan kriteria kenakalan remaja sangat rendah.
2. Dari hasil uji ANOVA/ uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 22,073 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya bahwa lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman. Adapun maksud dari berpengaruh negatif adalah semakin tinggi angka persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat, maka akan semakin rendah angka kenakalan remaja. Sebaliknya, semakin rendah angka persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat, maka akan semakin tinggi angka kenakalan remaja. Selain itu dari hasil uji determinasi diketahui bahwa lingkungan pendidikan keluarga, sekolah,

dan masyarakat secara bersama-sama memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kenakalan remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman sebesar 50,9%, sedangkan sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini. Dengan terbuktinya hipotesis tersebut, maka teori Ki Hajar Dewantara tentang Tripusat Pendidikan masih relevan digunakan dalam pendidikan saat ini dan dibutuhkan perhatian yang optimal dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut.

3. Persepsi siswa tentang lingkungan pendidikannya memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa. Jika siswa memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan pendidikannya, maka perilaku yang diwujudkan akan baik. Karena persepsi positif merupakan persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan respon yang kemudian diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi yang negatif terhadap lingkungan pendidikannya, maka perilaku yang diwujudkan juga tidak baik, bahkan dapat memicu terjadinya kenakalan remaja. Karena persepsi negatif tersebut merupakan persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan yang kemudian menimbulkan respon yang tidak selaras dengan apa yang dipersepsi.
4. Model pendidikan yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam membangun persepsi siswa yang berkorelasi dengan perilaku adalah model pendidikan yang menggunakan perpaduan tiga pendekatan yang dilakukan secara berbarengan sebagaimana yang telah dijelaskan. Pendekatan

tersebut adalah pendekatan mikro, pendekatan meso, dan pendekatan makro. Jika pendekatan tersebut dilakukan dengan sebaik-baiknya, maka tujuan utama pendidikan sebagai pembentuk karakter dan keluhuran budi dapat tercapai.

B. Saran

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, diharapkan mampu menempatkan diri sebagai remaja yang baik, bertanggung jawab terhadap semua kewajibannya, dan berusaha semaksimal mungkin untuk menjauhi segala macam tindakan yang termasuk dalam kenakalan remaja.
2. Untuk keluarga, disarankan agar dapat menjaga hubungan yang baik dalam keluarga dan mulai menanamkan nilai moral, pendidikan, dan nilai religius kepada anak sejak kecil, serta dapat bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat untuk mendidik anak.
3. Untuk sekolah, disarankan agar mempunyai peraturan yang dapat membentengi siswa dari perilaku-perilaku menyimpang. Dan selain memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang bermasalah, guru BK juga perlu memberikan perhatian dan penanganan khusus terhadap siswa-siswa tersebut.

4. Untuk masyarakat, disarankan bisa mengadakan organisasi-organisasi dan kegiatan-kegiatan positif yang dapat diikuti oleh remaja, sehingga remaja bisa menggunakan waktunya untuk hal-hal yang lebih baik.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar bisa meneliti variabel-variabel lain selain lingkungan pendidikan keluarga, lingkungan pendidikan sekolah, dan lingkungan pendidikan masyarakat yang bisa mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja pada siswa.
6. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kenakalan remaja dengan jumlah responden yang lebih banyak dan dengan instrumen yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima. 2009.
- Basri, Hasan. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Danarjati, Dwi Prasetia, dkk. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Driyarkara. *Ilmu Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius. 1980.
- Gil. "Muhammadiyah: Pengroyokan Siswa Muhi Murni Tindakan Kriminal". <http://jogja.tribunnews.com/2016/12/14/muhammadiyah-pengroyokan-siswa-muhi-murni-tindakan-kriminal>. Diakses tanggal 5 Januari 2016
- Gunarsa, Singgih D., dan Yulia Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia. 1991.
- Hadisuprpto, Paulus. *Juvenile Delinquency*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997.
- Handayani, Sri. "*Pengaruh Keluarga, Masyarakat, dan Pendidikan terhadap Pencegahan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*". Tesis Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta, 2011.
- Hariz, Siti Ainiyah. "*Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja*". E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Vol. 2. Surabaya.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.
- Irwanto, dkk. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1991.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2; Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Perss. 2003.

- Kurniawan, David. "135 Anak Tersandung Kasus Hukum". <http://www.harianjogja.com/baca/2015/01/08/kenakalan-remaja-135-anak-tersandung-kasus-hukum-566123>. Diakses pada 12 Oktober 2016.
- Kusdiyati, Sulisworo dan Lilim Halimah. "Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung". *Humanitas*. Vol. VIII. No. 2. Agustus 2011.
- Mahmudi, Wildana Latif. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa pada Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Infarul Ghoy Semarang Tahun 2013/2014*". Tesis Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Maria, Ulfah. "*Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja*". Tesis Program Studi Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2007.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Nawafilaty, Tawaduddin. "Persepsi terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure, dan Delinquency Remaja". *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4. No. 02. Mei 2015.
- Padil, Moh. dan Triyo Supriyatno. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Pratomo, Yulistyo. "Kelakuan Bengal Bocah SMP , Corat-Coret Tembok dan Obrak-Abrik TK". <https://www.merdeka.com/peristiwa/kelakuan-bengal-bocah-smp-corat-coret-tembok-dan-obrak-abrik-tk.html>. Diakses tanggal 12 Oktober 2016.
- Priatmojo, Dedi dan Ali Azumar. "Gara-gara Pandangan Sinis, Pelajar Tewas Setelah Berduel". <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/828829-gara-gara-pandangan-sinis-pelajar-tewas-setelah-berduel>. Diakses pada 12 Oktober 2016.
- Priyatno, Duwi. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi. 2009.
- Purnama, Sigit dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2016.

- Puspitawati, Herien. "Pengaruh Komunikasi Keluarga, Lingkungan Teman dan Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar dan Nilai Pelajaran pada Sekolah Menengah 01 Kota Bogor". *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*. Volume. 7. Nomor 2. 2008.
- Qaimi, Ali. *Menggapai Langit Masa Depan Anak*. Bogor: Cahaya. 2002.
- Raharja, Setya. "*Konfigurasi Pendidikan antara Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Pengaruhnya terhadap Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bantul*". Disertasi Program Doktor Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Riyandi, Rizma. "Polres Sleman akan Tindak Tegas Pelaku Kenakalan Remaja".
<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/01/19/ok0kfs383-polres-sleman-akan-tindak-tegas-pelaku-kenakalan-remaja>.
 Diakses pada 13 November 2017.
- Rohman, Arif. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama. 2009.
- Santi, Melissa Ribka dkk. "Pola Komunikasi Anak-anak Delinkuen pada Keluarga Broken Home di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Manado". *Acta Diurna*. Volume 4. Nomor 4. 2015.
- Santrock, John W. *Adolescence; Perkembangan Remaja*. Edisi ke-6. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Santrock, John W. *Remaja*. Edisi ke-11. Jakarta: Erlangga. 2007. Jilid II.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Menuju Keluarga Bahagia*. Jakarta: BatharaKarya Aksara. 1982.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Cet. ke-16 Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Simandjuntak, B. *Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Bandung: Penerbit Alumni. 1984.

- Sudarsono. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990.
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet. ke-3. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2005.
- Sumanto. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: CAPS. 2014.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Tirtarahardja, Umar. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Winarsih dan Sahat. "Keharmonisan Keluarga, Konformitas Teman Sebaya, dan Kenakalan Remaja". *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 5. No. 01. Januari 2016.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Cet. ke-15. Yogyakarta: Media Abadi. 2012.
- Yahaya, Azizi. "Persekitaran Keluarga dan Kesannya terhadap Tingkah Laku Devian Remaja," *Fakulti Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia*. http://eprints.utm.my/2354/1/AziziYahaya_Persekitaran_Keluarga_dan_Kesannya.pdf. Diakses pada 10 Oktober 2016.

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban sesuai dengan situasi dan kondisi yang anda alami dengan cara memberi tanda checklist (\checkmark) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu izin kepada orang tua setiap hendak keluar dari rumah				
2	Saya tidak pernah dimarahi orang tua ketika pulang sampai larut malam				
3	Orang tua membiarkan saya ketika melakukan sesuatu yang tidak baik				
4	Saya diajarkan oleh orang tua untuk selalu membantu orang yang sedang dalam kesusahan				
5	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk berdoa sebelum dan setelah melakukan sesuatu				
6	Saya tidak pernah ditegur oleh orang tua ketika meninggalkan shalat lima waktu				
7	Orang tua sering mengajak saya untuk shalat berjamaah				
8	Saya selalu diingatkan oleh orang tua untuk belajar atau mengerjakan tugas (PR) sekolah				
9	Orang tua tidak peduli dengan nilai-nilai ujian saya di sekolah				
10	Orang tua saya terlalu sibuk bekerja dan tidak meluangkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga				
11	Orang tua merawat saya dengan baik ketika saya sedang sakit				
12	Saya sering dimarahi orang tua tanpa alasan yang jelas				
13	Saya tidak pernah menceritakan masalah apapun kepada orang tua				
14	Saya selalu mendapatkan motivasi dari orang tua ketika saya memiliki permasalahan				
15	Saya adalah anak yang paling disayang orang tua dibandingkan saudara-saudara saya				
16	Saya sering melihat orang tua saya bertengkar				
17	Saya merasa sangat nyaman berada di rumah				

18	Orang tua memberi saya uang jajan yang cukup				
19	Saya tidak pernah makan makanan yang bergizi				
20	Pendapatan orang tua saya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari				
21	Jumlah ruang kelas di sekolah sudah cukup memadai untuk seluruh siswa				
22	Saya tidak suka dengan kamar mandi sekolah karena jorok dan bau				
23	Guru sering menggunakan peralatan laboratorium (ruang praktik) untuk menunjang pembelajaran				
24	Saya senang berbicara dengan guru-guru di sekolah karena ramah-ramah				
25	Saya sering berbagi cerita dengan teman saya di sekolah				
26	Saya lebih suka menyendiri pada jam istirahat atau waktu senggang				
27	Saya tidak pernah bertegur sapa dengan pegawai atau karyawan di sekolah				
28	Guru-guru di sekolah mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya				
29	Guru tidak pernah memberikan jawaban yang jelas dan sesuai atas setiap pertanyaan siswa yang berkaitan dengan pelajaran				
30	Saya senang membaca buku di perpustakaan karena tempatnya yang nyaman				
31	Teman-teman saya sering membuat kegaduhan di kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung				
32	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah				
33	Saya tidak berani menyampaikan keluhan saya karena guru-guru di sekolah galak				
34	Semua siswa diperlakukan sama oleh guru tanpa memandang status sosial ataupun latar belakang keluarganya				
35	Saya sungguh-sungguh melafalkan doa bersama sebelum memulai pelajaran				
36	Saya jarang melaksanakan sholat dhuhur secara berjama'ah di sekolah				
37	Guru-guru sering mengingatkan siswa untuk tidak mencoret-coret meja atau dinding sekolah				
38	Saya sering melihat teman saya membuang sampah sembarangan				
39	Saya selalu mengikuti kerja bakti di sekolah				

40	Saya tidak pernah menjadi panitia dalam berbagai kegiatan di sekolah				
41	Teman-teman bergaul saya tidak pernah meninggalkan sholatnya				
42	Teman-teman saya di sekitar rumah sering <i>nongkrong</i> di pinggir jalan atau melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat				
43	Saya sering diajak teman saya untuk menjaili (<i>ngerjain</i>) orang lain				
44	Saya sering diajak teman saya untuk menonton video porno				
45	Masyarakat di sekitar saya sangat memprioritaskan pendidikan untuk anak-anak mereka				
46	Tetangga saya membiarkan anaknya yang membolos sekolah				
47	Di sekitar tempat tinggal saya banyak anak-anak putus sekolah				
48	Di sekitar tempat tinggal saya terdapat banyak pengangguran				
49	Di sekitar tempat tinggal saya terdapat sarana yang menunjang pendidikan seperti perpustakaan, taman baca, dan lain-lain				
50	Di desa saya ada banyak organisasi/komunitas yang menaungi remaja seperti karang taruna, himpunan remaja masjid, dan lain sebagainya.				
51	Saya aktif dalam organisasi/komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal saya				
52	Saya sering mengikuti kerja bakti bersama masyarakat di sekitar tempat tinggal saya				
53	Saya lebih suka tinggal di rumah atau pergi bermain daripada mengikuti kegiatan bersama masyarakat				
54	Saya tidak pernah menjadi panitia dalam kegiatan apapun yang ada di sekitar tempat tinggal saya				
55	Dalam menggunakan internet, saya dapat membedakan antara konten yang layak dan tidak layak untuk saya konsumsi				
56	Internet sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas sekolah				
57	Saya sering lupa waktu karena terlalu asik menonton televisi				
58	Saya sering lupa waktu karena terlalu asik bermain gadget				
59	Saya sering membaca artikel di internet untuk menambah pengetahuan saya				

60	Saya sering membagikan informasi yang belum jelas kebenarannya di media sosial atau internet				
61	Saya sering datang terlambat ke sekolah				
62	Saya sering membolos sekolah				
63	Saya sering pergi ke kantin atau berlama-lama di kamar kecil pada saat jam pelajaran di sekolah				
64	Saya terbiasa berbohong untuk menutupi kekurangan atau kesalahan saya				
65	Saya sering menyalahgunakan uang SPP				
66	Saya selalu mencontek saat ujian				
67	Saya tidak pernah memberi contekan pada teman saya ketika ujian				
68	Saya sering mengambil sesuatu yang bukan hak saya, misanya mencuri, merampas, dll.				
69	Ketika akan meminjam sesuatu, saya selalu meminta izin kepada pemiliknya				
70	Saya sering berduaan dengan lawan jenis di tempat yang sepi (<i>mojok</i>)				
71	Saya suka jalan-jalan berdua dengan lawan jenis				
72	Saya sering melakukan hubungan seksual di luar pernikahan				
73	Saya suka membaca bacaan porno				
74	Saya suka menonton video porno				
75	Saya sering menggunakan pakaian ketat atau seksi (menunjukkan aurat) supaya terlihat menarik				
76	Saya senang melihat lawan jenis yang terbuka auratnya				
77	Saya sering berbuat jail (<i>ngerjain</i>) pada orang lain				
78	Saya sering mengejek teman yang mempunyai kekurangan				
79	Saya sering berkelahi dengan teman saya				
80	Saya tidak pernah terlibat tawuran ataupun pengkeroyokan				
81	Saya sering memukul atau melukai teman tanpa sebab yang jelas				
82	Saya tidak pernah merusak fasilitas umum				
83	Saya selalu mengingatkan jika ada orang atau teman yang merusak fasilitas umum				
84	Saya sering menolak atau membantah perintah orang tua				
85	Saya selalu membentak orang tua ketika sedang memarahi saya				
86	Saya selalu berbicara kepada orang tua saya dengan nada yang lembut				

87	Saya sering menceritakan keburukan orang tua pada orang lain				
88	Saya sudah terbiasa merokok				
89	Saya sering mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol dan memabukkan				
90	Saya sering mengonsumsi obat-obatan terlarang				



No Resp.	Lingkungan Pendidikan Keluarga (X1)																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	55
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	57
5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	58
6	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
7	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	58
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	63
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	58
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
11	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	58
12	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
13	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	63
14	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	57
15	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
17	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	58
18	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	59
19	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	54
20	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	63
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	63
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51
25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	62
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	52
27	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	66
29	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	60

30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
31	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	63
32	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	54	
34	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	56	
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	52	
37	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49	
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	49	
39	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	63	
40	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	55	
41	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	55	
42	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56	
43	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	51	
44	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61	
45	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52	
46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	64	
47	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	59	
48	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	55	
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	55	
50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
51	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
52	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	56		
53	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	45	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	47	
55	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	1	2	2	3	2	4	2	43	
56	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	52	
57	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	49	
58	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	51	
59	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	53	
60	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	48	

61	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	45
62	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	53
63	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56
64	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	53
65	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	59
66	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	1	3	4	3	46
67	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
68	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	62



No Resp.	Lingkungan Pendidikan Sekolah (X2)																	
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah
1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	63
2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	49
3	3	1	2	3	2	4	1	2	4	3	3	4	3	1	4	4	3	47
4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	54
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	53
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
7	1	3	3	4	1	3	1	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	42
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
9	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	62
12	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	55
13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	61
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	52
15	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
16	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	52
17	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53
18	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	57
19	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	51
20	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	60
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
22	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	58
23	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	60
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	48
25	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	47
27	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
28	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	60
29	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62

30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	57
31	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	59
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
33	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	60
34	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	54
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	53
38	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	43
39	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	53
40	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	51
41	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	50
42	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
43	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	45
44	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	54
45	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	51
46	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	61
47	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	1	56
48	3	1	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	53
49	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	51
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
51	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	51
52	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	56
53	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	43
54	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	42
55	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	42
56	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	49
57	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	51
58	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	56
59	4	1	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	43
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	54

61	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	1	51
62	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	63
63	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
64	4	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	58
65	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	54
66	1	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	51
67	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	37
68	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

No Resp.	Lingkungan Pendidikan Masyarakat (X3)														Jumlah
	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	47
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	49
4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	38
5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	48
6	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
7	2	3	4	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	33
8	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	44
9	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	3	4	44
10	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	50
11	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	40
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	52
13	3	2	4	4	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	39
14	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	39
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
17	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	40
18	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	41
19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	38
20	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	49
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
22	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	50
23	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	44
24	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	31
25	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	42
26	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	37
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	40
28	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	44
29	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	41

61	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	42
62	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	49
63	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	46
64	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	45
65	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	36
66	2	2	4	2	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	32
67	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	37
68	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	44



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

No Resp.	Kenakalan Remaja (Y)																											Jumlah		
	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75		76	77
1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	67
3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	46
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	33
5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	45
6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
7	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	1	3	4	3	2	4	1	1	1	1	79
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
9	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	34
10	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
11	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
12	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	36
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	32
14	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	44
15	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	34
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	45
17	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	44
18	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	3	1	1	51
19	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	64
20	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	36
21	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	46
22	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	36
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
24	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	66
25	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	36
26	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	65
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	58
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	59

30	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	40
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	35	
32	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	44	
33	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	41	
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	58	
35	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	40	
36	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	42	
37	3	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	3	1	1	46	
38	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	2	68
39	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	1	51
40	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	41	
41	4	2	4	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	1	2	1	1	52
42	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	34
43	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	49
44	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	36
45	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	54
46	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	45
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	32
48	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	37
49	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	35
50	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	33
52	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	3	1	1	51
53	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	66	
54	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	69	
55	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	82
56	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	1	41	
57	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	43
58	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	47
59	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
60	3	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	1	49	

61	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	47	
62	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	38	
63	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	34	
64	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	43	
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	54
66	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	69
67	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	66	
68	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	51	



Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	63.93	37.920	.526	.856
B2	64.27	38.251	.367	.860
B3	64.00	37.150	.631	.852
B4	64.15	38.078	.320	.863
B5	64.12	36.660	.631	.851
B6	64.10	35.790	.612	.851
B7	64.24	37.989	.441	.858
B8	64.32	37.272	.529	.855
B9	64.22	37.076	.529	.855
B10	64.29	40.212	.127	.867
B11	64.05	36.448	.669	.850
B12	64.44	37.102	.420	.859
B13	64.12	36.160	.564	.853
B14	64.37	36.988	.546	.854
B15	63.93	37.770	.553	.855
B16	64.46	38.455	.229	.868
B17	64.44	36.202	.531	.854
B18	64.39	36.794	.541	.854
B19	64.34	39.280	.174	.869
B20	64.41	37.299	.388	.860

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B21	58.54	31.605	.590	.806
B22	59.05	32.798	.423	.815
B23	58.83	32.595	.429	.814
B24	58.51	32.956	.419	.815
B25	58.56	35.902	.012	.831
B26	58.44	31.202	.618	.804
B27	58.54	33.605	.405	.816
B28	58.49	29.456	.753	.794
B29	58.63	32.238	.435	.814
B30	58.54	34.105	.317	.820
B31	60.10	37.840	-.243	.850
B32	58.66	31.380	.601	.805
B33	58.73	32.651	.502	.811
B34	58.56	31.902	.517	.809
B35	58.41	33.849	.369	.817
B36	58.49	30.556	.525	.808
B37	58.59	33.049	.478	.813
B38	59.59	34.349	.145	.831
B39	58.63	33.688	.396	.816
B40	58.41	33.949	.312	.820

Hasil Uji Validitas Variabel X3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B41	57.15	35.778	.449	.795
B42	57.32	35.572	.514	.792
B43	57.12	39.010	.029	.816
B44	56.32	36.322	.493	.794
B45	56.54	36.655	.362	.799
B46	57.00	35.350	.497	.792
B47	56.98	35.524	.493	.792
B48	57.34	37.430	.142	.815
B49	57.46	36.605	.216	.810
B50	56.66	36.580	.385	.798
B51	57.00	34.950	.516	.790
B52	56.95	34.098	.562	.787
B53	57.05	37.298	.220	.807
B54	57.07	35.270	.460	.794
B55	56.59	37.849	.218	.806
B56	56.93	35.970	.436	.796
B57	57.37	36.038	.265	.807
B58	57.20	35.811	.422	.796
B59	57.32	35.872	.470	.794
B60	57.12	34.510	.530	.789

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B61	45.07	142.670	.700	.952
B62	45.66	146.730	.784	.951
B63	45.29	144.212	.665	.952
B64	45.54	146.405	.750	.951
B65	45.88	148.010	.697	.951
B66	45.27	148.501	.553	.953
B67	44.71	161.012	-.147	.958
B68	45.93	148.820	.770	.951
B69	45.68	152.822	.485	.953
B70	45.98	148.674	.810	.951
B71	45.68	148.272	.598	.952
B72	46.07	151.470	.751	.952
B73	46.02	148.674	.850	.951
B74	46.02	148.674	.850	.951
B75	46.00	149.500	.759	.951
B76	45.90	146.540	.754	.951
B77	45.29	144.362	.635	.952
B78	45.85	152.978	.472	.953
B79	45.88	147.960	.819	.951
B80	45.59	145.849	.691	.951
B81	45.98	151.224	.672	.952
B82	45.41	144.199	.747	.951
B83	45.32	150.022	.445	.954
B84	45.56	147.152	.693	.951
B85	45.73	150.851	.536	.953

B86	45.56	147.952	.608	.952
B87	46.10	153.140	.612	.953
B88	45.71	146.712	.551	.953
B89	46.02	150.524	.691	.952
B90	46.07	151.970	.700	.952

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	17

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X2

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	17

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X3

Reliability Statistics X3

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	14

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics Y

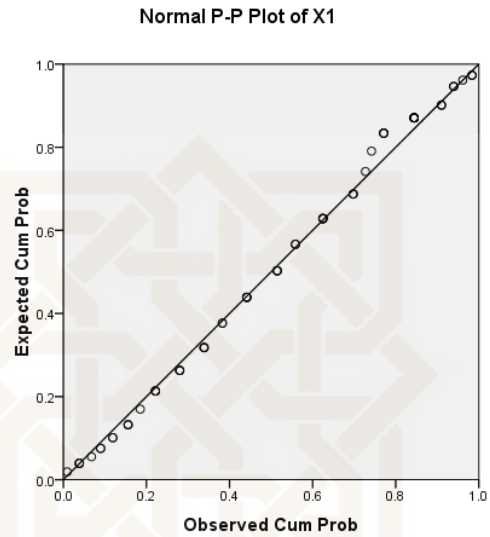
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	29

Hasil Uji Normalitas

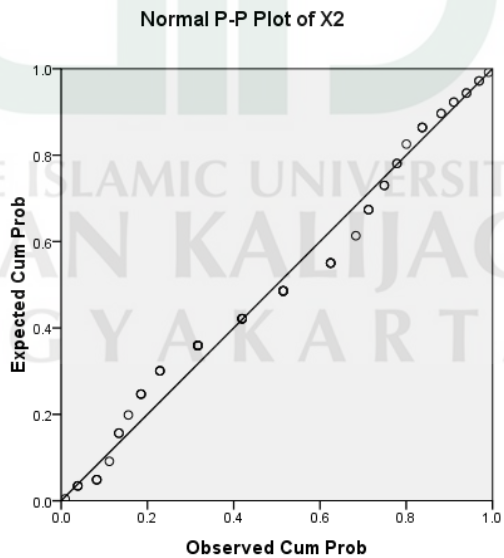
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		68	68	68	68
Normal Parameters ^a	Mean	55.96	53.22	42.82	45.74
	Std. Deviation	6.235	6.166	4.747	12.924
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.126	.093	.124
	Positive	.050	.126	.093	.124
	Negative	-.084	-.109	-.068	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.691	1.041	.769	1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726	.229	.595	.245
a. Test distribution is Normal.					

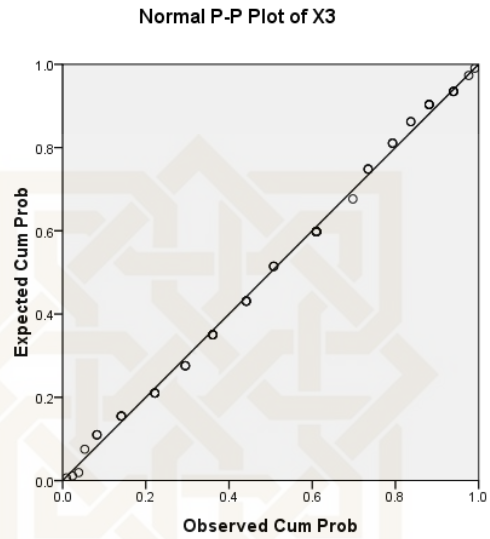
Hasil Uji P-P Plot Variabel X1



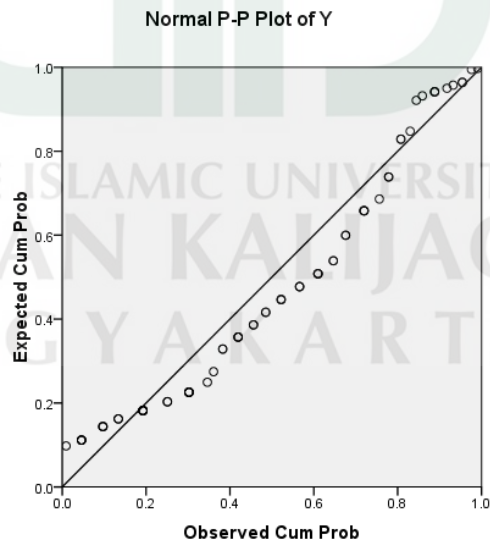
Hasil Uji P-P Plot Variabel X2



Hasil Uji P-P Plot Variabel X3



Hasil Uji P-P Plot Variabel Y



|

Hasil Uji Linieritas Variabel Y dengan X1

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	4954.688	23	215.421	1.520	.115
	Linearity	3447.690	1	3447.690	24.324	.000
	Deviation from Linearity	1506.998	22	68.500	.483	.966
	Within Groups	6236.548	44	141.740		
	Total	11191.235	67			

Hasil Uji Linieritas Variabel Y dengan X2

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	6697.698	22	304.441	3.049	.001
	Linearity	4476.338	1	4476.338	44.828	.000
	Deviation from Linearity	2221.359	21	105.779	1.059	.421
	Within Groups	4493.538	45	99.856		
	Total	11191.235	67			

Hasil Uji Linieritas Variabel Y dengan X3

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups (Combined)	5214.060	19	274.424	2.204	.014
	Linearity	3692.443	1	3692.443	29.652	.000
	Deviation from Linearity	1521.617	18	84.534	.679	.814
Within Groups		5977.176	48	124.524		
Total		11191.235	67			

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	143.332			12.212	
	X1	-.393	.235	-.190	-1.671	.100	.596	1.677
	X2	-.778	.240	-.371	-3.246	.002	.586	1.705
	X3	-.798	.288	-.293	-2.774	.007	.687	1.455

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	1.000	.592**	.480**	.020
	X2		1.000	.000	.868
	X3			1.000	
N		68	68	68	68

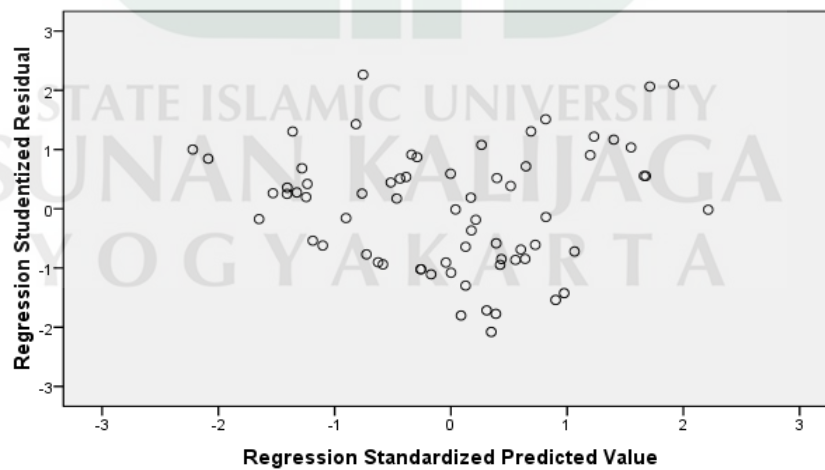
X2	Correlation Coefficient	.592**	1.000	.523**	.030
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.806
	N	68	68	68	68
X3	Correlation Coefficient	.480**	.523**	1.000	-.002
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.990
	N	68	68	68	68
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.020	.030	-.002	1.000
	Sig. (2-tailed)	.868	.806	.990	.
	N	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Y	X1	X2	X3
Y	Pearson Correlation	1	-.555**	-.632**	-.574**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68
X1	Pearson Correlation	-.555**	1	.595**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68
X2	Pearson Correlation	-.632**	.595**	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68
X3	Pearson Correlation	-.574**	.493**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143.332	12.212		11.737	.000
	X1	-.393	.235	-.190	-1.671	.100
	X2	-.778	.240	-.371	-3.246	.002
	X3	-.798	.288	-.293	-2.774	.007

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji ANOVA/ Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5691.033	3	1897.011	22.073	.000 ^a
	Residual	5500.202	64	85.941		
	Total	11191.235	67			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.485	9.270

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y



YAYASAN PEMBANGUNAN ISLAM YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
SMA ISLAM 3 PAKEM
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Labasan, Pakem, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 895167
Email : smaism@yahoo.co.id, <http://smaislam3sleman.wordpress.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 7372/SMA.Is.3/Slm/C/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sutikno
NIY : 17116
Unit Kerja : SMA Islam 3 Pakem
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies/Psikologi Pendidikan Islam
Instansi/PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Islam 3 Pakem pada tanggal 3 April 2017 s.d. 17 Juni 2017 dengan judul penelitian "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMA ISLAM 3 PAKEM SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 16 Juni 2017

Kepala Sekolah



Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Direktur Pascasarjana
U.b. Koordinator Program Studi
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B- /Un.02/DPPs/TU.00/01/2017 tanggal 27 Januari 2017 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Kenakalan Remaja di SMA Islam 3 Pakem Sleman**

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Program : Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi : IIS/ Psikologi Pendidikan Islam
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Hormat Kami,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd

**) Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-723/Un.02/DPPs/TU.00/04/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Islam 3 Pakem Sleman
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tesis kuliah Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami berharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : Ranu Nada Irfani
NIM : 1520011057
Program : Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi : IIS/ Psikologi Pendidikan Islam
Semester : IV(empat)
Tahun Akademik : 2016/2017

untuk melakukan penelitian tesis yang berjudul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN PENDIDIKAN
KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT TERHADAP KENAKALAN
REMAJA DI SMA ISLAM 3 PAKEM SLEMAN**

Dibawah bimbingan dosen : **Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Diri

Nama : Ranu Nada Irfani
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 April 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Curug, RT. 007, RW. 002, Kecamatan Tirto,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, 51151
Pekerjaan : Mahasiswa
Hobi : Bermusik
Contact Person : 089666994960
Email : ranunada5@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- TK Muslimat NU Samborejo Tirto Pekalongan (1995-1997)
- MI Salafiyah 02 Samborejo Tirto Pekalongan (1997-2003)
- MTs NU Tirto Pekalongan (2003-2006)
- MA Futuhiyyah 02 Mranggen Demak (2006-2007)
- MA Darul Amanah Sukorejo Kendal (2007-2009)
- Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2015)
- Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2017)

2. Pendidikan Non Formal

- TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan
- Madrasah Diniyah Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan
- Pondok Pesantren Al-Anwar Mranggen Demak
- TMI Darul Amanah Sukorejo Kendal
- Pondok Pesantren Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta
- Friend's English Course Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

- UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ikatan Mahasiswa Alumni Futuhiyyah Yogyakarta (IMAFTA)
- Ikatan Santri Alumni Darul Amanah (IKSADA)
- Mahasiswa Pekalongan Raya Yogyakarta (MAHAKARYA)
- Komunitas TOTAL PERKUSI Yogyakarta
- Paguyuban Musisi Gambus dan Qasidah Yogyakarta (PASGAS)